

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses belajar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan serta karakter siswa. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pemahaman secara lebih luas serta mengasah berfikir kritis dalam suatu pembelajaran. Pendidikan tidak hanya didapat dari guru saja, melainkan ada banyak *platform* yang menyajikan ilmu pendidikan untuk di diskusikan pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran secara aktif sangat di inginkan oleh banyak lembaga pendidikan. namun, banyak para pendidik yang belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan berkembang.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa atas bimbingan guru. Setiap manusia sangat memerlukan pengetahuan maka diharapkan dapat mengoptimalkan proses belajar dengan baik. Pencapaian standar proses dalam meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari komponen yang membentuk karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen yang paling besar pengaruhnya adalah komponen guru. Kurikulum yang baik, lengkapnya sarana prasarana pendidikan bahkan lembaga pendidikan yang baik tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran dengan baik, maka pengetahuan bagi siswa kurang optimal.¹

¹ Ziana, “Implementasi Strategi Guru Sejarah dalam Pembelajaran Budaya Islam di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII di Ddi Ujung Lare Kota Parepare” 15, no. 1 (2024): 37–48.

Untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran, maka diperlukan guru yang mempunyai strategi mengajar yang kreatif. Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara untuk membantu suksesnya proses belajar mengajar, karena dalam strategi pembelajaran terdapat metode, cara dan desain mengajar yang dapat mengantarkan suatu pembelajaran mencapai tujuan pendidikan.²

Guru pada saat ini masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran tradisional, yang cenderung monoton dan tidak menarik. Dimana siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa adanya interaksi atau partisipasi timbal balik. Hal ini dapat menghambat aktualisasi diri siswa dalam mengembangkan motivasi belajar dan tentunya proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran kurang optimal. Fenomena strategi mengajar pada era sekarang harus benar-benar dirubah dengan menyadarkan guru bahkan calon guru untuk kreatif dalam memilih strategi pembelajaran.

Aktualisasi diri merupakan pengoptimalan bakat yang dimiliki seseorang. Aktualisasi diri adalah proses dimana seseorang dapat mengembangkan dan menggunakan potensi bakat serta kemampuannya secara maksimal untuk menjadi terbaik versi dirinya. Aktualisasi diri bisa diperoleh dari motivasi. Motivasi ialah dorongan, alasan atau kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.³

Motivasi dan belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong dari dalam diri siswa untuk belajar dengan

² Shinta Wulandari, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman,” 2018.

³ Ari Susandi Susandi, Reza Hilmy Luayyin, and Aries Dirgayunita, “Aktualisasi Diri Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Anak,” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2021).

sungguh-sungguh. Macam-macam motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik ini adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa melakukan sesuatu karena tertarik, ingin mengetahui atau senang melakukannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari faktor luar seperti pemberian hadiah, ancaman atau puji.⁴ Pada penelitian ini membahas tentang mengembangkan aktualisasi diri siswa dalam belajar dan termasuk pada motivasi intrinsik karena aktualisasi akan muncul pada diri siswa tanpa adanya imbalan atau adanya hadiah dan ancaman.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu cabang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan tentang perkembangan Sejarah Peradaban Islam, tokoh-tokoh besar dalam Islam serta kontribusi umat Islam terhadap ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kehidupan sosial. Namun, banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memahami materi SKI. Hal ini menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan di MAN 1 Kota Kediri, siswa cenderung menganggap mata pelajaran SKI adalah pelajaran yang sulit dipahami dan kurang menarik. Materi sejarah pada pelajaran SKI banyak disajikan dalam bentuk teks panjang dan penuh dengan cerita fakta serta rendahnya literasi siswa. Hal ini membuat siswa merasa berat dalam hafalan dan memahami makna dari peristiwa-peristiwa dalam teks tersebut. Selain itu, strategi dan metode guru kurang sesuai untuk siswa, kebanyakan guru ceramah menjelaskan sejarah. Hal itu membuat

⁴ Yusvidha Ernata, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (2017).

siswa menjadi bosan dan malas belajar tentang sejarah Islam. terbatasnya alokasi waktu dalam pembelajaran SKI sehingga guru kesulitan menerapkan strategi yang baik untuk memahamkan materi kepada siswa. Namun, di kelas XII MAN 1 Kota Kediri siswa bisa tertarik tentang sejarah Islam, karena gurunya mempunyai strategi yang sangat bagus bahkan dapat mengembangkan aktualisasi diri siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mengembangkan aktualisasi diri siswa, karena dengan strategi pembelajaran yang baik siswa akan termotivasi untuk mengeksplorasi potensi diri mereka secara maksimal. Strategi yang tepat tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang optimal, melainkan siswa akan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide, berpikir kritis, mengembangkan keterampilan dan memecahkan masalah.

Untuk mengatasi gejala masalah strategi pembelajaran pada mata pelajaran SKI. Strategi guru SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri sangat kreatif dalam menggunakan strategi belajar sehingga dengan strategi pembelajaran yang bervariasi siswa termotivasi sehingga dapat mengembangkan aktualisasi diri untuk mencapai pembelajaran yang menarik dan optimal.⁶

Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis berkeinginan untuk meneliti strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru SKI Kelas XII di MAN 1 Kota Kediri secara realita, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Mengembangkan Aktualisasi Diri Siswa untuk**

⁵ Observasi di MAN 1 Kota Kediri (10 juni 2024)

⁶ Observasi dengan ibu Zetty Azizatun Ni'mah (Guru Mata Pelajaran SKI Kelas XII), 15 Juli 2024.

Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI Kelas XII di MAN 1 Kota Kediri”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang konteks penelitian yang telah diuraikan. Maka penulis dapat mengangkat beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa pada mata pelajaran SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana perkembangan aktualisasi diri siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran guru pada mata pelajaran SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana dampak dari perkembangan aktualisasi diri siswa terhadap peningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa pada mata pelajaran SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis perkembangan aktualisasi diri siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran guru pada mata pelajaran SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri.
3. Untuk menganalisis dampak dari perkembangan aktualisasi diri siswa terhadap peningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan, khususnya bagi pendidik adan calon pendidik masa depan dalam menangani masalah kebosanan belajar dan suasana pembelajaran yang kurang optimal pada mata pelajaran SKI, serta dapat menjadi acuan dari berbagai pihak yang ingin mengembangkan aktualisasi diri siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat mengamalkan dikemudian hari menjadi pendidik yang mempunyai banyak strategi dalam mengajar sehingga dapat mengembangkan aktualisasi diri siswa agar dapat menciptakan motivasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk menjadi acuan dan strategi guru dalam mengatasi masalah kejemuhan belajar pada siswa, di semua mata pelajaran bukan hanya SKI saja.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi dalam mengajar, agar siswa termotivasi dan tidak bosan dalam

proses pembelajaran. Serta dapat menjadikan proses pembelajaran lebih baik lagi kedepannya.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat untuk mengembangkan aktualisasi diri dan motivasi belajar siswa agar tercipta proses pembelajaran yang optimal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

E. Penelitian terdahulu

Untuk menjadi penguat dalam penelitian ini, maka penulis melakukan telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Wulandari dengan judul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman” skripsi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada tahun 2018. Hasil penelitian ini adalah guru menerapkan strategi pembelajaran inquiri yang dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa serta strategi afektif yaitu membagi kelompok untuk diskusi. Strategi ini hanya digunakan ketika siswa sudah terlihat jemu dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini adalah guru sama-sama guru menggunakan strategi pembelajaran yang afektif serta strategi yang lain agar siswa tidak bosan saat belajar. Namun, perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian terdahulu guru menggunakan strategi pembelajaran saat

dirasa siswa mulai bosan belajar dan tidak diberikan penguatan materi untuk mengembangkan aktualisasi siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Resa Maulidyani dengan judul “Pengaruh Aktualisasi Diri dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran ekonomi di SMAN 1 Karangnungan)” Skripsi dari Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh aktualisasi diri siswa dan kesiapan belajar dapat memberikan prestasi belajar meningkat. Persamaannya adalah sama-sama menunjukkan bahwa aktualisasi diri siswa dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Namun, perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif.
3. Penelitian yang dilakukan Muhammi Attin dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi di Madrsah Aliyah Al-Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” skripsi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2022. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) guru mata pelajaran menggunakan Strategi Diskusi, Strategi Interaktif, dan strategi pembelajaran tim kuis (team quiz) Berhadiah. Dengan strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar baik aktif belajar. Persamaannya adalah sama-sama guru menggunakan strategi yang sangat banyak untuk meningkatkan semangat belajar siswa agar tidak bosan.

Perbedaannya bahwa penelitian terdahulu menggunakan reward agar siswa semangat mengikuti proses pembelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lala Ausila yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah Riyadhus Sholihin Megang Sakti, Musi Rawas” skripsi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2024. Hasil dari penelitian ini adalah guru memberikan tugas berupa mapp mapping, kerajinan bangunan terdahulu, kerajinan kain rajut untuk meningkatkan kreativitas siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah guru sama-sama menggunakan strategi pembelajaran yang efektif. Perbedaanya yaitu penelitian terdahulu lebih fokus untuk meningkatkan kreativitas siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Listyara Andariwati dengan judul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kelas VII MTs Al-Maarif 01 Singosari” Skripsi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah guru menggunakan strategi ceramah dan tanya jawab serta meningkatkan motivasi ekstrinsik yaitu memberikan reward. Perbedaan dengan penelitian saya yakni penelitian terdahulu menggunakan reward untuk menjadi strategi guru agar siswa senang dalam belajar.
6. Penelitian yang dilakukan Ayu Fadilatul Badriah dengan judul “Aktualisasi Nilai Moral Siswa Melalui Penguatan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah

Akhlik (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Munggung Pulung Ponorogo)” skripsi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah guru menggunakan strategi guru mengeratkan hubungan guru, siswa, orang tua dan masyarakat sekitar untuk menjadi pembiasaan dan keteladanan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi dengan menumbuhkan potensi siswa dalam diri siswa sendiri. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan strategi hubungan banyak orang untuk menjadi pembiasaan dan keteladanan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah strategi guru yang kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya yaitu pada strategi guru dapat mengembangkan aktualisasi diri juga, jadi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, dan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Aktualisasi Diri Siswa untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI Kelas XII di MAN 1 Kota Kediri”.

F. Definisi Istilah

1. Strategi guru merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar, tidak mebosankan dan tercapai tujuan yang diinginkan.
2. Aktualisasi diri merupakan proses dimana seseorang dapat mengembangkan dan menggunakan potensi bakat serta kemampuannya secara maksimal untuk

menjadi terbaik versi dirinya, yang tercermin dalam indikator aktualisasi diri menurut Robbins dan Coulter yaitu pertumbuhan, pencapaian potensi, pemenuhan diri dan dorongan instrinsik yang terus berkembang.⁷

3. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam dirinya atau dari luar untuk melakukan aktivitas dan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya dapat dilihat dari indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yaitu:
 - a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
 - d. Adanya penghargaan dalam belajar
 - e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik⁸
4. Mata pelajaran SKI adalah salah satu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang pemahaman sejarah, perkembangannya dan kontribusi peradaban islam dalam aspek kehidupan masa lalu maupun masa kini.
5. Strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa merupakan suatu hal yang penting untuk berkembangnya ilmu pendidikan dan menciptakan pemuda yang termotivasi untuk belajar. Karena strategi guru yang sesuai

⁷ Robbins & Coulter. Management (Tenth Edition). Pearson Education, Inc. New Jersey. (Terjemahan Sabran, B. & Devri B. P. 2010). Manajemen (Edisi Kesepuluh). Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

⁸ Hamzah B. Uno. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara

dapat mendorong dari dalam diri siswa untuk memahami dan menguasai sesuatu.

Berdasarkan paparan hasil analisis diatas bahwa strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Kota Kediri adalah hal yang sangat menarik untuk dibahas. Karena pada proses belajar mata pelajaran SKI di banyak sekolah mengalami lemahnya motivasi belajar pada siswa pastinya tidak dapat mengembangkan aktualisasi siswa. Strategi guru sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat merubah suasana menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Ketika proses pembelajaran menyenangkan maka siswa dapat mengembangkan aktualisasi diri atau potensi dirinya dan akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.